



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 69/Kpts/KB.020/1/2016**

**TENTANG**

**PELEPASAN POPULASI KOPI LIBEROID MERANTI 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi, varietas unggul mempunyai peran penting;
  - b. bahwa Populasi Kopi Liberoid Meranti 1 mempunyai keunggulan dalam hal cita rasa, produktivitas dan ketahanan terhadap penyakit karat daun;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas populasi Kopi Liberoid Meranti 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
  2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas populasi Kopi Liberoid Meranti 1 sebagai varietas unggul komposit bersari bebas.
- KEDUA : Deskripsi Varietas Kopi Liberoid Meranti 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pengusul berkewajiban membangun kebun induk varietas Liberoid Meranti 1 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia;
16. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
18. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
19. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
20. Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegar (Balittri).

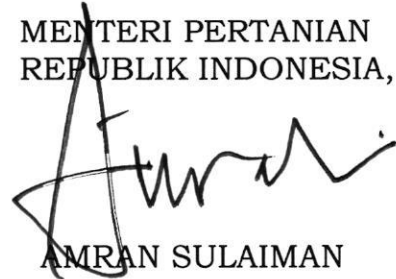
LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 69/Kpts/KB.020/1/2016  
TANGGAL : 26 Januari 2016

### DESKRIPSI KOPI LIBEROID MERANTI 1

Tipe varietas	: Komposit bersari bebas
Asal-usul	: Berasal dari Batu Pahat Malaysia pada tahun 1942 dan merupakan hasil pemilihan pada populasi kopi Liberoid di desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau.
Tipe pertumbuhan	: Berbentuk pohon dengan habitus tinggi dan diameter tajuk berkisar antara 3-4,5 m, jika tidak dipangkas tinggi tanaman dapat mencapai 4-5,5 m.
Bentuk tajuk	: piramid tumpul dan payung
Daun	:
Ukuran	: Kecil – besar.
Warna daun muda	: Hijau muda-hijau.
Warna daun tua	: Hijau kelam/tua.
Bentuk ujung daun	: Tumpul dan runcing.
Tepi daun	: Rata.
Pangkal daun	: Meruncing.
Permukaan daun	: Bergelombang/rata
Warna pucuk	: Hijau, hijau kecokelatan, dan kecokelatan.
Bunga	:
Warna mahkota	: Putih bergaris keunguan.
Jumlah mahkota	: 7 – 8.
Ukuran bunga	: Besar.
Buah	:
Ukuran buah	: Kecil – sedang.
Panjang (cm)	: $1,92 \pm 1,09$
Diameter (cm)	: $1,77 \pm 1,11$
Bobot (gram)	: $3,65 \pm 0,50$
Bentuk buah	: Lonjong, bulat lonjong dan bulat telur
Warna buah muda	: Hijau, hijau kekuningan
Warna buah masak	: Kuning oranye dan kemerahan
Ukuran <i>discus</i>	: Kecil, sedang, dan besar
Biji	:
Bentuk	: Oval.
Nisbah biji buah atau rata-rata rendemen (%)	: 10,91.
Persentase biji normal (%)	: 86,67 - 92 (rata-rata 90,00).

- Citarasa : Nilai kesukaan (*preferensi*) berkisar antara 80 – 84,25 atau rata-rata mencapai 82.28, mutu citarasa “*excellent*”.
- Potensi produksi : Rata-rata 2,37 kg kopi biji/pohon/tahun atau setara dengan 1,69 ton biji kopi/ha dengan jumlah populasi 714 tanaman.
- Ketahanan terhadap hama-penyakit utama
- Penyakit karat daun : Tahan
- Pengerek buah kopi (PBKo) : Agak tahan-tahan
- Daerah adaptasi : Lahan gambut, tipe iklim A.
- Pemulia : Budi Martono, Rubiyo, Rudi T. Setiyono, dan Laba Udarno
- Peneliti : Risfaheri, Usman Daras, Rita Harni, Bedy Sudjarmoko, Efi Taufiq, Eni Randriani, Maman Herman, dan Nindy Adhi Wibowo.
- Pemilik varietas : Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 69/Kpts/KB.020/1/2016  
TANGGAL : 26 Januari 2016

MATERI GENETIK DAN LOKASI  
KOPI LIBEROID MERANTI 1  
DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROPINSI RIAU



No.	Nomor Pohon	N	E
1.	1	01.09.00.5	102.45.31.3
2.	2	01.08.59.7	102.45.31.1
3.	3	01.08.59.0	102.45.31.1
4.	4	01.08.58.9	102.45.31.0
5.	5	01.08.58.7	102.45.31.5
6.	6	01.08.59.1	102.45.31.8
7.	7	01.08.58.5	102.45.31.9
8.	8	01.08.47.1	102.45.44.4
9.	9	01.08.46.8	102.45.54.0
10.	10	01.08.46.9	102.45.54.5
11.	11	01.08.46.1	102.45.52.2
12.	12	01.08.43.8	102.45.51.9
13.	13	01.08.44.2	102.45.52.2
14.	14	01.08.59.9	102.45.31.4
15.	15	01.08.59.9	102.45.31.5
16.	16	01.08.39.6	102.45.49.8
17.	17	01.08.39.4	102.45.49.4
18.	18	01.08.39.5	102.45.49.2
19.	19	01.08.38.7	102.45.48.4
20.	20	01.08.38.4	102.45.48.1
21.	21	01.08.38.3	102.45.47.8
22.	22	01.08.24.4	102.45.51.3
23.	23	01.08.24.8	102.45.51.4
24.	24	01.08.24.5	102.45.50.7
25.	25	01.08.18.8	102.45.56.1

No.	Nomor Pohon	N	E
26.	26	01.08.18.6	102.45.54.9
27.	27	01.08.20.6	102.45.55.1
28.	28	01.08.24.9	102.45.54.5
29.	29	01.08.23.6	102.45.55.8
30.	30	01.08.24.1	102.45.56.2
31.	31	01.08.23.7	102.45.55.6
32.	32	01.08.14.1	102.46.00.3
33.	33	01.08.14.4	102.45.59.3
34.	34	01.08.20.4	102.45.57.2
35.	35	01.08.20.0	102.45.57.0
36.	36	01.06.48.20	102.45.10.25
37.	37	01.06.48.15	102.45.10.20
38.	38	01.06.48.25	102.45.10.35
39.	39	01.06.48.30	102.45.10.40
40.	40	01.06.48.1	102.45.10.8
41.	41	01.06.49.51	102.45.10.38
42.	42	01.06.49.71	102.45.10.41
43.	43	01.06.49.77	102.45.10.41
44.	44	01.06.40.79	102.45.10.41
45.	45	01.06.49.90	102.45.10.33
46.	46	01.06.49.88	102.45.10.30
47.	47	01.06.50.72	102.45.10.13
48.	48	01.06.50.69	102.45.10.03
49.	49	01.06.51.06	102.45.20.30
50.	50	01.06.51.08	102.45.10.35
51.	51	01.06.51.13	102.45.10.52
52.	52	01.06.51.41	102.45.10.41
53.	53	01.06.51.39	102.45.10.38
54.	54	01.06.51.48	102.45.10.33
55.	55	01.06.51.59	102.45.10.55
56.	56	01.06.49.3	102.45.09.9
57.	57	01.06.49.3	102.45.09.5
58.	58	01.06.49.4	102.45.09.2
59.	59	01.06.49.19	102.45.08.71
60.	60	01.06.49.33	102.45.08.62
61.	61	01.08.37.7	102.45.55.9
62.	62	01.08.38.0	102.45.56.1
63.	63	01.08.38.6	102.45.56.5
64.	64	01.08.46.8	102.46.04.3
65.	65	01.08.47.25	102.46.04.11
66.	66	01.08.46.81	102.46.03.28
67.	67	01.08.19.5	102.45.19.8
68.	68	01.08.44.3	102.46.03.3





No.	Nomor Pohon	N	E
69.	69	01.08.45.6	102.46.05.1
70.	70	01.08.45.4	102.46.05.2
71.	71	01.08.44.9	102.46.05.6
72.	78	01.08.34.3	102.45.48.6
73.	79	01.08.16.54	102.45.19.75
74.	80	01.08.34.8	102.45.48.3
75.	81	01.09.04.0	102.46.15.3
76.	82	01.09.04.9	102.46.14.9
77.	83	01.09.04.6	102.46.15.5
78.	84	01.09.04.8	102.46.13.4
79.	85	01.09.04.5	102.46.13.4
80.	86	01.09.04.2	102.46.13.4
81.	91	01.09.06.0	102.46.11.4
82.	92	01.09.04.0	102.46.10.3
83.	93	01.09.04.0	102.46.10.4
84.	94	01.09.04.9	102.46.09.9
85.	95	01.09.05.0	102.46.10.3
86.	96	01.09.04.6	102.46.10.1
87.	97	01.09.03.9	102.46.10.1
88.	98	01.09.04.0	102.46.09.4
89.	99	01.09.04.1	102.46.09.6
90.	100	01.09.04.1	102.46.10.6
91.	105	01.09.03.6	102.46.07.0
92.	106	01.09.04.0	102.46.07.0
93.	108	01.09.07.5	102.46.12.0
94.	109	01.09.08.4	102.46.11.1
95.	110	01.09.08.6	102.46.10.5
96.	113	01.08.18.6	102.45.55.5
97.	114	01.09.04.1	102.46.07.4
98.	115	01.09.05.0	102.46.07.6
99.	116	01.09.07.2	102.46.11.2
100.	117	01.09.10.1	102.46.09.7
101.	126	01.09.00.1	102.45.31.4
102.	131	01.09.02.6	102.45.36.9
103.	145	01.09.04.1	102.46.15.0
104.	146	01.09.04.5	102.16.15.1
105.	147	01.09.04.5	102.46.15.1
106.	148	01.09.04.6	102.46.15.1
107.	149	01.09.04.8	102.46.15.8
108.	150	01.09.05.1	102.46.15.7
109.	151	01.09.04.2	102.46.15.9
110.	152	01.09.04.3	102.46.16.1
111.	153	01.09.04.9	102.46.16.5

100



No.	Nomor Pohon	N	E
112.	154	01.09.05.3	102.46.16.4
113.	160	01.09.04.1	102.46.13.1
114.	161	01.09.04.4	102.46.13.5
115.	162	01.09.04.2	102.46.13.4
116.	163	01.09.00.4	102.45.30.0
117.	164	01.09.04.3	102.46.13.8
118.	165	01.09.05.3	102.46.13.6
119.	166	01.09.05.2	102.46.13.4
120.	169	01.09.05.9	102.46.12.6
121.	171	01.08.49.8	102.46.09.9
122.	172	01.08.49.9	102.46.09.8
123.	173	01.08.50.1	102.46.09.8
124.	177	01.08.49.6	102.46.10.4
125.	178	01.08.49.7	102.46.10.4
126.	179	01.08.54.1	102.46.08.9
127.	180	01.08.54.2	102.46.09.5
128.	181	01.08.54.6	102.46.09.9
129.	182	01.08.54.6	102.46.10.1
130.	183	01.08.54.5	102.46.10.0
131.	187	01.08.56.8	102.46.05.4
132.	188	01.08.56.0	102.46.05.3
133.	189	01.08.56.0	102.46.05.5
134.	192	01.08.58.6	102.46.08.4
135.	194	01.08.59.3	102.46.09.2
136.	195	01.08.59.4	102.46.09.3
137.	196	01.08.59.6	102.46.10.1
138.	197	01.08.59.6	102.46.09.9
139.	198	01.08.59.4	102.46.10.1
140.	199	01.08.59.4	102.46.10.0
141.	200	01.08.59.3	102.46.09.6
142.	201	01.09.09.9	102.46.08.2
143.	203	01.09.09.7	102.46.08.8
144.	204	01.09.09.6	102.46.08.9
145.	205	01.09.09.4	102.46.08.7
146.	206	01.09.09.6	102.46.08.5
147.	207	01.09.09.1	102.46.08.5
148.	208	01.09.09.1	102.46.08.7
149.	209	01.09.09.0	102.46.08.6
150.	210	01.09.09.8	102.46.08.3
151.	211	01.09.04.4	102.46.18.6
152.	212	01.09.05.2	102.46.17.4
153.	213	01.09.05.7	102.46.16.9
154.	215	01.09.06.1	102.46.16.8

100



62

No.	Nomor Pohon	N	E
155.	216	01.09.06.4	102.46.16.8
156.	217	01.09.06.0	102.46.17.3
157.	218	01.09.06.1	102.46.17.6
158.	219	01.09.06.5	102.46.17.2
159.	220	01.09.06.9	102.46.17.6
160.	221	01.08.38.0	102.45.50.9
161.	222	01.08.37.9	102.45.51.0
162.	223	01.08.37.4	102.45.53.7
163.	224	01.08.37.5	102.45.53.7
164.	225	01.08.37.8	102.45.54.0
165.	226	01.08.38.1	102.45.53.9
166.	227	01.08.38.2	102.45.53.9
167.	228	01.08.38.2	102.45.53.9
168.	229	01.08.38.3	102.45.53.7
169.	230	01.08.38.5	102.45.53.8
170.	235	01.08.38.8	102.45.55.2
171.	236	01.08.38.7	102.45.55.2
172.	239	01.08.38.5	102.45.55.5
173.	240	01.08.38.2	102.45.55.8
174.	243	01.08.38.6	102.45.56.4
175.	248	01.08.38.4	102.45.56.6
176.	250	01.08.38.5	102.45.57.7

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

